

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika model Roland Barthes. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena, kegiatan, peristiwa, sikap, atau pemikiran seseorang maupun kelompok tertentu.¹ Metode penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah metode yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan.²

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti ingin mempelajari, memahami, dan menganalisis pesan moral yang terkandung dalam film *Noktah Merah Perkawinan*. Penelitian ini berfokus pada analisis semiotika Roland Barthes untuk mengkaji setiap tanda denotasi, konotasi, dan mitos yang mewakili makna pesan moral dalam *scene-scene* di film *Noktah Merah Perkawinan*. Dalam penelitian ini akan menganalisis, merekam, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan makna denotasi, konotasi, dan mitos yang mengandung pesan moral dalam setiap *scene-scene* dalam film *Noktah Merah Perkawinan*.

¹ Tutut Ismi Wahidar, Shafira Ardhana Reswari, 'Analisis Resepsi Toxic Relationship Dalam Film Pendek All Too Well Karya Taylor Swift', *Medium*, 9.2 (2022), 336 <[https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9\(2\).10035](https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9(2).10035)>.

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11th edn (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting, karena dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen sekaligus sumber utama dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan sendiri oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang terlibat langsung, dimana selama proses pengumpulan data, peneliti mengamati dan mendengarkan secara baik-baik hingga hal terkecil sekalipun.³

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Data primer merupakan sumber data penelitian yang berasal dari sumber asli, tidak melalui perantara atau media lain. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah film “Noktah Merah Perkawinan” yang tayang di aplikasi *Netflix*. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah *screenshoot* cuplikan *scene-scene* serta dialog pemeran yang ada dalam film Noktah Merah Perkawinan.

2. Data Sekunder

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 131.

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 152.

Data sekunder adalah sumber data yang didapat secara tidak langsung dan berfungsi untuk melengkapi sumber data primer.⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi yang peneliti peroleh dari penelitian terdahulu, jurnal-jurnal, buku, internet, artikel, dan literatur-literatur yang berhubungan dengan judul penelitian ini seperti mengenai film, ataupun analisis semiotika.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan suatu obyek secara langsung dan rinci guna memperoleh informasi yang akurat. Dalam penelitian ini, peneliti akan menonton dan mengamati secara mendalam setiap adegan-adegan mulai dari dialog, ekspresi, gerak tubuh, teks, suara/audio serta peran pemain dalam film *Noktah Merah Perkawinan*. Kemudian di analisis menggunakan metode dan teori yang telah ditentukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam metode pengumpulan data. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis dokumen,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 247.

baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁶ Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi berupa *screenshoot* potongan *scene-scene* yang terdapat dalam film *Noktah Merah Perkawinan*, yang kemudian dianalisis menggunakan teori analisis semiotika Roland Barthes yaitu menganalisis makna denotasi, konotasi, dan mitos.

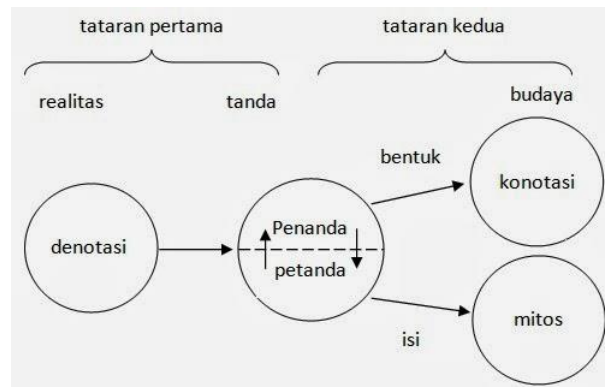
E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis semiotika dengan menganalisis tanda-tanda. Analisis semiotika pada penelitian ini menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes yang menganalisis tentang tiga makna, yaitu membahas makna denotasi, konotasi, dan mitos. Barthes mengembangkan analisis semiotika dengan menciptakan sistem makna bertingkat yang terdiri dari denotasi dan konotasi. Pada tingkat konotasi, akan muncul mitos yang menghasilkan makna baru.

Analisis yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui pesan moral yang terkandung dalam film “*Noktah Merah Perkawinan*” dengan melihat tanda menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes. Setelah memperoleh data, peneliti akan mengumpulkan beberapa *scene* yang sesuai dengan permasalahan, kemudian memotong beberapa bagian film dan memilih apa yang menjadi pokok pikiran di setiap *scene-nya*. Kemudian peneliti akan menganalisis sesuai dengan tujuan penelitian dan menganalisis

⁶ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 5.

beberapa *scene* film dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan menganalisis makna denotasi, konotasi, dan mitos.



Gambar 3.1 *Two Order of Signification*

Setelah memperoleh data penelitian, langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti yaitu:

1. Menonton dan mengamati film *Noktah Merah Perkawinan* karya Sabrina Rochelle Kalangie.
2. Mencari dan mengumpulkan beberapa *scene* yang mengandung pesan moral dengan cara *screenshot*.
3. Menganalisis beberapa *scene* yang sesuai dengan apa yang akan di analisis dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam menguji keabsahan data, peneliti melakukan pengecekan ulang data dengan membaca berbagai bahan referensi dan melakukan observasi jangka panjang untuk menyempurnakan dan memperluas pengetahuan peneliti.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menguji keabsahan data yaitu:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yang dimaksud yaitu dengan mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan dengan masalah atau topik yang sedang diteliti, lalu memfokuskan diri pada hal-hal tersebut secara mendalam. Peneliti berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan waktu dengan baik dalam memahami dan menelaah secara cermat terhadap film “Noktah Merah Perkawinan” serta data yang diperoleh sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat yakin secara mutlak bahwa semua data tersebut valid.

2. Kecukupan Referensi

Peneliti akan melakukan pengecekan kembali untuk mengecek secara rinci data-data referensi yang diperlukan untuk menganalisis film “Noktah Merah Perkawinan” berupa jurnal-jurnal, internet, buku, yang pastinya sangat relevan dengan masalah penelitian.